

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, A. (2022). Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Kacang Tanah yang Ditanam Pada Berbagai Pada media Tanam. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). UIN Suska Riau Repository.
- Ashraf, & Junita, D. (2020). Efektifitas Jenis Pada media Tanam Terhadap Perkecambahan Benih Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea L.*). *Jurnal Agrotek Lestari*, 6(1), 28–33.
- Hadianto, W., Jalil, M., Sarwanidas, T., & Zulkifli. (2015). Respon Beberapa Varietas terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea L.*) Pada Lahan Gambut. *Jurnal Agrotek Lestari*, 1(1), 73–80.
- Hardjowigeno, S. (2003). *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo.
- Hayati, M., Marliah, A., & Fajr, H. (2012). Pengaruh Varietas dan Dosis Pupuk Sp-36 terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea L.*). *Jurnal Agrista*, 16(1), 7–13.
- Hayati, M., Marliah, A., & Fajri, H. (2012). Pengaruh Varietas dan Dosis Pupuk Sp-36 terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea L.*). *Jurnal Agrista Unsyiah*, 16(1), 7–13.
- Kasno, A., & Harnowo, D. (2014). Karakteristik Varietas Unggul Kacang Tanah dan Adopsinya Oleh Petani. *Iptek Tanaman Pangan*, 9(1), 13.
- Malik, A. (2016). *Ekonomi Kacang Tanah* (1st Ed.). Iiard Press.
- Panjaitan, E., Sidauruk, L., Manalu, C. J., Li Sianturi, P., & Nainggolan, L. P. (2022). Pengaruh Komposisi Pada media Tanam (Tanah, Biochar dan Vermikompos) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine Max L.*). *Jurnal Agrica Ekstensi*, 17(2), 84–93. <https://doi.org/10.55127/Ae.V17i2.172>
- Paturohman, B., & Sumarno. (2014). *Teknik Budidaya Kacang Tanah*. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi.
- Kementrian Pertanian. (2019). *Petunjuk Teknis Pengelolaan Kompos Dari Limbah Pertanian*. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.

- Purba, J. H., Wahyuni, P. S. W., & Febryan, I. (2019). Kajian Pemberian Pupuk Kandang Ayam Pedaging dan Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Hasil Petsai (*Brassica Chinensis* L.). *Agricultural Journal*, 2(2), 77–88.
- Purba, T., Situmeang, R., Mahyati, H. F. R., Arsi, Firgiyanto, R., Saadah, A. S. J. T. T., Herawati, J. J., & Suhastyo, A. A. (2021). *Pupuk dan Teknologi Pemupukan* (1st Ed., Vol. 1). Yayasan Kita Menulis.
- Rahayu, A. D., Widjajanto, D. W., & Sutarno, S. (2021a). Pertumbuhan dan Produksi Rumput Gajah Odot dan Kacang Tanah Pada Sistem Pertanian Campuran Dengan Berbagai Jarak dan Waktu Tanam. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 14(2), 131–137. <https://doi.org/10.21107/Agrovigor.V14i2.11212>
- Rahayu, A. D., Widjajanto, D. W., & Sutarno, S. (2021). Pertumbuhan dan Produksi Rumput Gajah Odot dan Kacang Tanah pada Sistem Pertanian Campuran Dengan Berbagai Jarak dan Waktu Tanam. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 14(2), 131–137. <https://doi.org/10.21107/Agrovigor.V14i2.11212>
- Sastro, Y. (2009). *Teknologi Pembuatan Pupuk Organik*.
- Suparto. (1994). *Bertanam Kacang Tanah* (9th Ed., Vol. 1). Penebar Swadaya.
- Viza, R. Y., & Ratih, A. (2018a). Pengaruh Komposisi Pada media Tanam dan Zpt Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Setek Pucuk Jeruk Kacang (*Citrus Reticulata Blanco*). *Jurnal Biologi Unand*, 6(2), 98. <https://doi.org/10.25077/Jbioua.6.2.98-106.2018>
- Viza, R. Y., & Ratih, A. (2018). Pengaruh Komposisi Pada media Tanam dan Zpt Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Setek Pucuk Jeruk Kacang (*Citrus Reticulata Blanco*). *Jurnal Biologi Universitas Andalas*, 6(2), 98–106.
- Wahyono, S. (2010). *Tinjauan Manfaat Kompos dan Aplikasinya Pada Berbagai Bidang Pertanian* (Vol. 6, Issue 1).
- Yuliana, Y., Rahmadani, E., & Permanasari, I. (2015). Aplikasi Pupuk Kandang Sapi dan Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jahe (*Zingiber Officinale Rosc.*) Di Pada media Gambut. *Jurnal Agroteknologi*, 5(2), 37. <https://doi.org/10.24014/Ja.V5i2.1353>
- Zainab, S., & Wangiyana, W. (2021). Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Kacang Tanah Dalam Tumpangsari Replacement Series dengan Padi Beras Hitam Sistem

Irigasi Aerobik Pada Bedeng. *Jurnal Silva Samalas*, 4(1), 1.
<https://doi.org/10.33394/jss.v4i1.3942>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil sidik ragam anova 5 % tinggi tanaman

Tinggi_tanaman					
SK	db	JK	KT	F hit	Sig.
Perlakuan	12	87690.25	7307.521	105.459	0.000
Tanah_kompos	3	244.233	81.411	1.175	0.329
Varietas	2	1257.507	628.754	9.074	0.000
Tanah_kompos * Varietas	6	762.794	127.132	1.835	0.113
Error	47	3256.75	69.293		
Total	59	90947			

Jika Sig < 0,05 berarti significant (Berbeda nyata)

Sig > 0,05 berarti tidak significant (Tidak berbeda nyata)

Lampiran 2. Hasil sidik ragam anova 5 % berat segar tajuk

Berat_segar_tajuk					
SK	db	JK	KT	F hit	Sig.
Perlakuan	12	1398632.25	116552.687	83.706	0.000
Tanah_kompos	3	5958.874	1986.291	1.427	0.247
Varietas	2	3075.747	1537.873	1.104	0.340
Tanah_kompos * Varietas	6	5720.747	953.458	0.685	0.663
Error	47	65442.75	1392.399		
Total	59	1464075			

Jika Sig < 0,05 berarti significant (Berbeda nyata)

Sig > 0,05 berarti tidak significant (Tidak berbeda nyata)

Lampiran 3. Hasil sidik ragam anova 5 % berat kering tajuk

Berat_kering_tajuk					
SK	db	JK	KT	F hit	Sig.
Perlakuan	12	125876.902	10489.742	83.706	0.000
Tanah_kompos	3	536.299	178.766	1.427	0.247
Varietas	2	276.817	138.409	1.104	0.340
Tanah_kompos * Varietas	6	514.867	85.811	0.685	0.663
Error	47	5889.848	125.316		
Total	59	131766.75			

Jika Sig < 0,05 berarti significant (Berbeda nyata)

Sig > 0,05 berarti tidak significant (Tidak berbeda nyata)

Lampiran 4. Hasil sidik ragam anova 5 % berat segar akar

Berat segar akar					
SK	db	JK	KT	F hit	Sig.
Perlakuan	12	6099.45	508.287	52.212	0.000
Tanah_kompos	3	64.583	21.528	2.211	0.099
Varietas	2	12.15	6.075	0.624	0.540
Tanah_kompos * Varietas	6	142.706	23.784	2.443	0.039
Error	47	457.55	9.735		
Total	59	6557			

Jika Sig < 0,05 berarti significant (Berbeda nyata)

Sig > 0,05 berarti tidak significant (Tidak berbeda nyata)

Lampiran 5. Hasil sidik ragam anova 5 % berat kering akar

Berat kering akar					
SK	db	JK	KT	F hit	Sig.
Perlakuan	12	747.183	62.265	52.212	0.000
Tanah_kompos	3	7.911	2.637	2.211	0.099
Varietas	2	1.488	0.744	0.624	0.540
Tanah_kompos * Varietas	6	17.481	2.914	2.443	0.039
Error	47	56.05	1.193		
Total	59	803.233			

Jika Sig < 0,05 berarti significant (Berbeda nyata)

Sig > 0,05 berarti tidak significant (Tidak berbeda nyata)

Lampiran 6. Hasil sidik ragam anova 5 % berat polong pertanaman.

Berat polong pertanaman					
SK	db	JK	KT	F hit	Sig.
Perlakuan	12	75149.6	6262.467	37.474	0.000
Tanah_kompos	3	6.308	2.103	0.013	0.998
Varietas	2	72.768	36.384	0.218	0.805
Tanah_kompos * Varietas	6	615.595	102.599	0.614	0.718
Error	47	7854.4	167.115		
Total	59	83004			

Jika Sig < 0,05 berarti significant (Berbeda nyata)

Sig > 0,05 berarti tidak significant (Tidak berbeda nyata)

Lampiran 7. Hasil sidik ragam anova 5 % jumlah polong pertanaman.

Jumlah polong pertanaman					
SK	db	JK	KT	F hit	Sig.
Perlakuan	12	16135.8	1344.65	39.176	0.000
Tanah_kompos	3	2.199	0.733	0.021	0.996
Varietas	2	16.272	8.136	0.237	0.790
Tanah_kompos * Varietas	6	138.336	23.056	0.672	0.673
Error	47	1613.2	34.323		
Total	59	17749			

Jika Sig < 0,05 berarti significant (Berbeda nyata)

Sig > 0,05 berarti tidak significant (Tidak berbeda nyata)

Lampiran 8. Hasil sidik ragam anova 5 % berat biji pertanaman.

Berat biji pertanaman					
SK	db	JK	KT	F hit	Sig.
Perlakuan	12	9205.826	767.152	37.474	0.000
Tanah_kompos	3	0.773	0.258	0.013	0.998
Varietas	2	8.914	4.457	0.218	0.805
Tanah_kompos * Varietas	6	75.41	12.568	0.614	0.718
Error	47	962.164	20.472		
Total	59	10167.99			

Jika Sig < 0,05 berarti significant (Berbeda nyata)

Sig > 0,05 berarti tidak significant (Tidak berbeda nyata)

Lampiran 9. Ringkasan anova

Parameter	Pada media tanam	Variasi kacang tanah	Interaksi
Tingg tanaman	NS	S	NS
Berat segar tajuk	NS	NS	NS
Berat kering tajuk	NS	NS	NS
Berat segar akar	NS	NS	S
Berat kering akar	NS	NS	S
Berat polong pertanaman	NS	NS	NS
Jumlah polong pertanaman	NS	NS	NS
Berat biji pertanaman	NS	NS	NS

Gambar kegiatan penelitian



Gambar 1. Perendaman kacang tanah



Gambar 2. Benih kacang tanah



Gambar 3. Penanaman kacang tanah



Gambar 4. Pengukuran tinggi tanaman



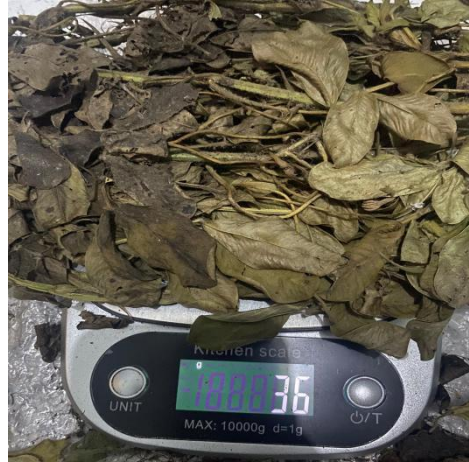
Gambar 5. Umur kacang tanah 2 bln



Gambar 6. Berat segar tajuk



Gambar 7. Pengovenan tanaman



Gambar 8. Berat kering tajuk



Gambar 9. Berat kering akar



Gambar 10. Berat & jumlah polong

Layout Penelitian

P1V2U2	P3V1U2	P4V1U1	P2V2U2	P2V3U2	P3V2U4	P2V1U3	P2V1U4	P1V3U4	P2V2U5
P2V3U5	P1V2U1	P1V3U2	P3V2U3	P1V1U2	P1V2U4	P2V2U4	P3V2U5	P3V1U5	P4V2U1
P2V3U1	P3V2U1	P4V2U3	P4V1U2	P2V1U2	P4V1U4	P3V1U4	P4V3U3	P4V3U4	P1V1U4
P1V1U1	P3V3U5	P2V2U1	P4V3U1	P3V1U3	P4V1U3	P1V1U5	P1V2U5	P4V2U5	P3V3U3
P3V1U1	P2V1U1	P4V2U4	P1V1U3	P1V2U3	P1V3U5	P4V1U5	P3V2U2	P4V3U5	P2V3U3
P1V3U1	P4V2U2	P3V3U1	P2V3U4	P2V2U3	P4V3U2	P3V3U2	P3V3U4	P1V3U3	P2V1U5

Faktor pertama adalah komposisi komposisi pada media tanam tanah dan kompos

(P) yang terdiri dari 3 taraf yaitu:

P1 = Tanah : kompos : 1:0

P2 = Tanah : kompos : 1:1

P3 = Tanah : kompos: 1:2

P4 = Tanah : kompos: 2:1

Faktor kedua macam varietas kacang tanah (V) yang terdiri dari 3 taraf yaitu :

V1 = Varietas Kelinci

V2 = Varietas Katana

V3 = Varietas Domba

Ulangan 5 kali :

U1 = Ulangan 1

U2 = Ulangan 2

U3 = Ulangan 3

U4 = Ulangan 4

U5 = Ulangan 5